

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan, analisis dan pembahasan terhadap masalah penelitian dan data-data hasil penelitian sebagaimana yang telah disajikan dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Gambaran aktual kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam hal penentu arah program sekolah, agen perubahan, pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual dan pertimbangan individual menunjukkan kategori tinggi.
2. Gambaran aktual iklim sekolah yang dijabarkan dalam enam dimensi yaitu kenyamanan dalam bekerja, kesejahteraan dan kompensasi, terpenuhinya sarana dan prasarana sekolah, adanya dukungan, pengawasan dan disiplin kerja, hubungan kerja yang harmonis dan kebijakan pengelolaan sekolah menunjukkan kategori tinggi.
3. Gambaran aktual efektivitas sekolah yang dijabarkan dalam enam dimensi yaitu perumusan tujuan sekolah, ekspektasi guru dan staf tinggi, implementasi kurikulum, pemanfaatan sumber daya, adanya kerjasama kemitraan antara sekolah, orang tua dan pemerintah serta komitmen yang tinggi staf sekolah terhadap program sekolah termasuk pada kategori tinggi.
4. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi terhadap efektivitas sekolah dengan koefisien korelasi sedang dan koefisien determinasi rendah.
5. Iklim sekolah berkontribusi terhadap efektivitas sekolah dengan koefisien korelasi kuat dan koefisien determinasi sedang.
6. Secara simultan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah berkontribusi terhadap efektivitas sekolah dengan koefisien korelasi kuat dan koefisien determinasi sedang.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah berkontribusi terhadap efektivitas sekolah, maka dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap efektivitas sekolah. Hasil ini membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran penting bagi terselenggaranya pendidikan di sekolah dalam rangka memperlancar proses pencapaian tujuan, yakni kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang seluruh aktivitasnya bermuara pada pencapaian efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Walaupun secara umum kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah tinggi, namun dalam beberapa hal masih diperlukan peningkatan terutama pada dimensi stimulasi intelektual. Dimensi ini dianggap penting dan perlu mendapat perhatian, karena pemimpin yang menerapkan tipe kepemimpinan transformasional senantiasa menggali ide-ide baru dan solusi yang kreatif dari orang-orang yang dipimpinya. Ia juga selalu mendorong pendekatan baru dalam melakukan pekerjaan. Sikap dan perilaku kepemimpinannya didasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkembang dan secara intelektual ia mampu menerjemahkannya dalam kinerja yang produktif. Dalam hal ini kepala sekolah perlu lebih mengapresiasi gagasan atau pendapat yang diberikan guru dengan cara melakukan pertemuan secara berkala dan terprogram untuk dapat menerima masukan dari guru dan staf sekolah. Memberikan peluang kepada guru untuk berkembang dengan mengirimkan guru dalam pelatihan-pelatihan peningkatan profesionalisme guru. Memberikan pengakuan dan penghargaan atas prestasi yang diperoleh guru. Diperlukan juga dialog-dialog non formal dengan guru dan staf sekolah untuk mencari masukan yang berharga bagi pengembangan sekolah dengan mencari gagasan-gagasan baru. Melalui dialog-dialog ini segala permasalahan yang

dihadapi dan upaya pemecahannya dapat diselesaikan dengan rasa kekeluargaan dan semangat untuk meningkatkan kualitas sekolah.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah berkontribusi terhadap efektivitas sekolah. Hal ini membuktikan bahwa iklim sekolah yang kondusif merupakan salah satu syarat yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan produktif. Iklim sekolah adalah suasana kerja di sekolah yang ditandai dengan adanya rasa aman dan nyaman, terjadinya interaksi yang baik antar personil, adanya keterbukaan, terciptanya suasana yang ceria, tradisi-tradisi, dan pelaksanaan kerja dan personalia tersebut yang dilandasi rasa tanggung jawab dan kepuasan kerja. Adanya hubungan yang baik antar personil akan berpengaruh terhadap munculnya tingkah laku sosial. Iklim kerja sekolah yang terbuka akan memberikan dorongan untuk menjajaki gagasan-gagasan dan cara baru guna mengerjakan sesuatu. Meskipun secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan iklim sekolah sudah kondusif, namun masih perlu peningkatan pada dimensi adanya dukungan pemimpin, pengawasan dan disiplin kerja. Dimensi ini perlu mendapat perhatian karena suasana kerja tidak akan kondusif apabila tidak ada dukungan pemimpin, pengawasan dan disiplin kerja. Dalam hal ini kepala sekolah perlu memberikan dukungan dan peluang dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi dari para anggota organisasi untuk berinovasi, lebih bebas mencari cara-cara baru dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Kepala sekolah hendaknya mensosialisasikan kebijakan-kebijakan sekolah yang telah dibuat agar dapat dipahami oleh seluruh guru dan staf sekolah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sekolah sudah cukup tinggi, namun perlu terus ditingkatkan terutama pada dimensi adanya kemitraan antara sekolah, orang tua dan masyarakat. Hal ini sangat penting mengingat sebagai sebuah institusi, sekolah tidak hanya menghadapi siswa, akan tetapi sumber daya lain pun perlu diperhatikan kebutuhannya, harapannya, dan aspirasinya. Masyarakat merupakan mitra untuk mengembangkan sekolah. Sekolah tidak akan maju tanpa bantuan

masyarakat. Oleh karena itu, harus terus terjalin. Kemitraan sekolah dengan masyarakat mengakomodasi kepentingan-kepentingan sekolah kepada masyarakat dan sebaliknya. Realisasinya dapat pemberdayaan Komite Sekolah sebagai wadah untuk menampung aspirasi dan kebutuhan stakeholder sekolah dalam membantu sekolah meningkatkan kinerjanya bagi terwujudnya layanan pendidikan dan hasil belajar yang bermutu.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap efektivitas sekolah. Kepemimpinan transformasional merupakan aspek penting dalam sistem sekolah. Keberadaan pemimpin yang menjalankan fungsi kepemimpinannya dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di sekolah dengan menetapkan tujuan secara utuh, mendayagunakan bawahan, dan didasari oleh kepemimpinan secara profesional merupakan indikator efektivitas sekolah. Dalam hal membangun iklim sekolah yang kondusif, kepala sekolah perlu senantiasa memberikan kebijakan yang demokratis, menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui berbagai hal atau faktor yang mempengaruhi efektivitas sekolah, maka layaklah dilakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis dengan mengkaji berbagai variabel lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini, seperti pemanfaatan sumber dana/pembiayaan, kesempatan belajar, kemajuan siswa sering dimonitor, dan waktu belajar yang efektif.